

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian oleh Arikunto (2009: 121) ialah yang diamati dalam penelitian atau variabel penelitian tersebut. Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui nilai profitabilitas yang diukur oleh *earnings per share* (EPS) dan ukuran perusahaan yang diukur oleh *net sales* dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share* (DPS). Dalam penelitian ini profitabilitas yang diukur oleh *earnings per share* (X_1) dan ukuran perusahaan yang diukur oleh *net sales* (X_2) sebagai variabel *independent*/bebas. Sedangkan yang menjadi variabel *dependent*/terikat adalah kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share* (Y). Sementara itu, yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:29) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dengan metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas yang diukur oleh *earnings per share* dan ukuran perusahaan yang diukur oleh *net sales*, serta kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share* pada perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2011:8) adalah “metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan penjelasan dan jawaban. Desain penelitian ini digunakan untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana desain penelitian harus mendukung dan mengikuti metode penelitian yang ditetapkan. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Husein Umar (2008:4) menyatakan bahwa :

Desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Husein Umar (2008:5) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset)

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, karena sesuai dengan tujuan

penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011: 38), operasionalisasi variabel adalah “suatu definisi yang diberikan untuk menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut pada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau variabel adalah segala sesuatu yang diteliti yang mempunyai variasi nilai”.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas yang diukur dengan *earnings per share* sebagai variabel X_1 dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *net sales* sebagai variabel X_2 .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* sebagai variabel Y .

Operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan lebih jelas dengan melihat tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada (Harahap, 2009: 304)	EPS. <i>Earnings Per Share</i> . EPS adalah sebuah rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur jumlah pendapatan bersih setelah pajak dari setiap per lembar saham yang beredar (Syamsuddin, 2007 :22)	EPS = $\frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Pengelompokkan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi (Riyanto, 2010:313)	<i>Net Sales</i>	$\text{Size} = \text{Net Sales}$ (dalam pengolahan data disederhanakan dengan <i>logaritma natural</i>)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Rasio dimana total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak (Weston dan Copeland, 2001: 325)	DPS <i>Dividend Per Share</i> . DPS merupakan sebuah rasio dimana total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001: 325)	DPS = $\frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi laporan tahunan, laporan keuangan yang memuat data tentang neraca aktiva-pasiva dan laporan laba rugi yang diperlukan untuk menghitung besaran rasio yang akan digunakan, dan profil perusahaan. Data tersebut dapat diunduh melalui situs internet (<http://www.idx.com>, www.asuransidayinmitra.com, www.jasatania.co.id, www.ramayanains.com, www.lippoinsurance.com).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi pengumpulan data sekunder. Pengumpulan

data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari, mengumpulkan, mengklasifikasikan dan mengolah data-data yang dibutuhkan terutama pada laporan keuangan publikasi perusahaan asuransi yang diperoleh dari website Indonesian Stock Exchange (<http://www.idx.com>, www.asuransidayinmitra.com, www.jasatania.co.id, www.ramayanains.com, www.lippoinsurance.com).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 119) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor keuangan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 86 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 120), yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 sampai dengan

2011. Sampel penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan yaitu *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011: 126), “*purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dibawah ini adalah kriteria sampel perusahaan asuransi yang akan dijadikan sampel:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Tidak *delisting* selama periode 2007-2011
3. Konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2007-2011
4. Periode pembukuan per 31 Desember

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang dapat diambil pada perusahaan subsektor asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011 yang berjumlah sebelas perusahaan menjadi empat. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten	Tanggal <i>Listing</i>
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM	15-12-1989
2	Asuransi Jasa Tania Tbk.	ASJT	23-12-2003
3	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	19-03-1990
4	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI	22-07-1997

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka selanjutnya dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan untuk mempermudah dalam proses penelitian selanjutnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menghitung nilai *earnings per share* sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan dengan menghitung nilai *net sales* sebagai indikator penilaian.
4. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen dengan menghitung nilai *dividend per share* sebagai indikator penilaian.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel penelitian, baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi.

Sugiyono (2011:199) berpendapat bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Berikut analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan serta sumber daya yang ada. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio *earnings per share*. *Earnings per share* (EPS) sebuah rasio keuangan dimana rasio ini memperlihatkan ukuran kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap lembar saham. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai total aktiva (*assets*). Analisis data deskriptif ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Size} = \text{Ln of Net Sales}$$

3. Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan

datang. Kebijakan dividen dapat diukur oleh rasio *dividend per share*. *Dividend per share* merupakan sebuah rasio dimana total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak. Analisis data deskriptif kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

3.6.3 Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan profitabilitas (*earnings per share*) dan ukuran perusahaan (*net sales*) terhadap kebijakan dividen, digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear multipel, serta dilakukan pengujian secara statistik menggunakan uji F dan uji t dengan signifikansi 5%.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Tujuan digunakannya uji asumsi klasik adalah mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi multipel yang digunakan. “Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk memastikan hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah konsisten, penaksiran koefisien regresinya efisien dan tidak bias”. (Gujarati, 2007:97).

Model regresi linier multipel (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *best linier unbiased estimator* (BLUE). Menurut Firdaus (2005:96), kriteria tersebut dapat dicapai bila memenuhi beberapa asumsi, yakni ;

- a) Nilai data berdistribusi normal
- b) Tidak terjadi autokorelasi
- c) Tidak terjadi heteroskedastisitas
- d) Tidak terjadi multikolinearitas

Berikut adalah pengujian asumsi tersebut :

- a) Uji Normalitas

Menurut Firdaus (2005:98), “uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai nilai data yang terdistribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi”.

“Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik”. (Wijaya, 2009:129). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan normal *probability plot*. Dengan cara tersebut dapat dilihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Firdaus (2005:98) “multikolonieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain”. Jadi uji multikolonieritas mempunyai fungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel - variabel bebas.

Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 1,00 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

(Gujarati, 2007:362)

c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2007:95) “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya)”. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

Menurut Ghozali (2007:95) “uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya linier korelasi antara kesalahan pengganngu pada periode t

dengan kesalahan t-1 (sebelumnya) pada model regresi”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai.

Dalam uji autokorelasi ini digunakan statistik Durbin Watson. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
 - b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
 - c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2005:99) “uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien”. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.6.5 Analisis Regresi Linier Multipel

Pada dasarnya regresi adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2011:260) menyebutkan bahwa “analisis regresi dilakukan untuk melakukan prediksi berapa nilai variabel *dependent* bila nilai variabel *independent* dimanipulasi (dirubah-rubah)”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu profitabilitas sebagai X_1 , ukuran perusahaan sebagai X_2 dan kebijakan dividen sebagai Y . Karena variabel yang diteliti berjumlah lebih dari dua, maka jenis regresi yang digunakan adalah regresi linier multipel. Dengan menggunakan analisis regresi linier multipel maka dapat diukur bagaimana pengaruh profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap kebijakan dividen (Y).

Bentuk umum persamaan regresi linier multipel adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2011:275)

Untuk mencari nilai a , b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 \\ \sum X_1Y &= a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 \\ \sum X_2Y &= a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2\end{aligned}$$

(Sugiyono, 2011 : 278)

Dimana :

- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien arah regresi dari profitabilitas dan ukuran perusahaan
(*net sales*)
- X_1 = Profitabilitas (*earnings per share*)
- X_2 = Ukuran perusahaan (*net sales*)
- Y = Kebijakan dividen (*dividend per share*)
- n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

3.6.6 Pengujian Hipotesis

3.6.6.1 Uji F

Pengujian hipotesis menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian model regresi. Kesimpulan uji statistik F dapat dilihat dari taraf signifikansi 5%.

Hipotesis bahwa regresi tersebut dikatakan berarti atau tidak berarti adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Regresi tidak berarti
- b. H_a : Regresi berarti

Rumus dalam menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F_{reg}	= F hitung
JK (Reg)	= Jumlah Kuadrat Regresi
JK (Res)	= Jumlah Kuadrat Residual
n	= Jumlah Sampel
k	= Jumlah variabel
JK (Reg)	= $\beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y$
JK (S)	= $\sum y^2 - JK (Reg)$

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.6.6.2 Uji t

Menurut Sugiyono (2011:230) “pengujian hipotesis menggunakan uji t merupakan pengujian hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas/independen tersebut terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat/dependen.

Hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$: Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

$H_a : \beta \neq 0$: Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut ini:

$$t = \frac{\beta}{S_{\beta}}$$

(Sudjana, 2003:31)

Keterangan:

β = Koefisien regresi

S_{β} = Deviasi Standar dari variabel independen

Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima